

## BAB 3

### METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Tujuan metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Isaac dan Michael dalam Rakhmat, 1984: 22). Dalam hal ini peneliti akan membuat deskripsi tentang makna metafora kemudian membuat deskripsi tentang jenis-jenis metafora, serta jenis metafora paling dominan yang digunakan pada pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif adalah sejenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang diperoleh berdasarkan prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi (Strauss dan Corbin dalam Rakhmat, 1984: 43). Dalam hal ini peneliti menganalisis dan mengidentifikasi penggunaan metafora pada pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia sehingga nantinya menghasilkan penemuan mengenai makna metafora, kemudian menghasilkan klasifikasi jenis-jenis metafora, serta diketahui jenis metafora yang dominan digunakan pada pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia.

### **3.2 Teknik Penelitian**

Terdapat dua tahapan yang harus dilalui peneliti untuk melakukan penelitian terhadap metafora. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

#### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti mengambil sumber data dengan cara mengunduh pidato kenegaraan presiden dan mantan Presiden Republik Indonesia dari internet.

#### **3.2.2 Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut;

- 1) membaca secara cermat keempat teks pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia;
- 2) mengidentifikasi penggunaan metafora pada setiap kalimat yang terdapat pada pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia;
- 3) mencatat setiap kalimat yang mengandung metafora serta memasukkannya ke dalam kartu data secara berturut-turut;
- 4) menganalisis dan menjelaskan makna metafora dalam konteks kalimat yang terdapat pada pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia menurut konsep Peter Newmark dan Mildred Larson;

- 5) mengidentifikasi dan mengklasifikasikan metafora ke dalam tiga jenis metafora menurut Lakoff dan Johnson, yaitu (1) metafora struktural, (2) metafora orientasional, dan (3) metafora ontologis;
- 6) memasukan jenis-jenis metafora yang telah diklasifikasikan ke dalam tabel rekapitulasi data dan dihitung persentasenya; dengan cara ini peneliti dapat menunjukkan jenis metafora yang paling dominan digunakan;
- 7) menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

### 3.3 Sumber dan Korpus

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan sumber data, data korpus dan instrumen penelitian.

#### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah pidato kenegaraan dari presiden:

- 1) B. J. Habibie. Data diambil dari situs <http://www.pnri.go.id>
- 2) Abdurrahman Wahid. Pidato diunduh dari <http://www.pnri.go.id>
- 3) Megawati Soekarnoputri. Pidato di unduh dari situs <http://www.pnri.go.id>
- 4) Susilo Bambang Yudhoyono. Pidato diunduh dari <http://www.pnri.go.id>

### 3.3.2 Data Korpus

Korpus data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung metafora yang terdapat dalam teks pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia pascaorde baru.

### 3.3.3 Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah penelitian, instrumen penelitian sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pun instrumen penelitian juga peneliti gunakan. Peneliti menggunakan kartu data sebagai instrumen penelitiannya. Berikut ini adalah contoh kartu data.

No. Kartu/Data : 02 Teks pidato presiden : Bacharuddin Jusuf Habibie Keterangan : halaman ke-11, paragraf ke-3, kalimat ke-2	
<b>KONTEKS</b>	<b>DATA</b>
Pulihnya kepercayaan dari lembaga-lembaga internasional dan negara sahabat tersebut akan mendorong kembalinya kepercayaan sektor swasta, baik domestik maupun asing, yang selama ini telah berperan sebagai <b>lokomotif</b> pertumbuhan ekonomi di kawasan ini.	Lokomotif

### ANALISIS

1. Bentuk Lingual: kata
2. Makna: “lokomotif” dalam kalimat di atas termasuk metafora. Metafora “lokomotif” bermakna “penggerak”.
3. Jenis Metafora: metafora struktural.
4. Keterangan: “lokomotif” termasuk jenis metafora struktural, yaitu konsep yang secara metaforis terstruktur ke dalam istilah lain. “lokomotif” secara leksikal memiliki arti kepala kereta api yang menarik gerbong kereta. Namun, dalam kalimat di atas, kata “lokomotif” digunakan untuk melukiskan kata “penggerak”.